

Pasar gelap di Jakarta masa ekonomi terpimpin 1957-1966 = Jakarta s Black Market in guided economy 1957-1966

Ryandi Fachri Fatahilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466599&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kemunculan pasar gelap di Jakarta pada masa Ekonomi Terpimpin 1957-1965. Perdebatan-perdebatan mengenai perwujudan ekonomi nasional sejak pengakuan kedaulatan antara pemikir ekonomi pragmatis dengan radikal-nasionalis akhirnya berujung pada Ekonomi Terpimpin. Namun Ekonomi Terpimpin yang dimaksudkan untuk menyejahterakan masyarakat justru menimbulkan kerugian-kerugian pada masyarakat dan bahkan menimbulkan pasar gelap. Pasar gelap ini muncul karena adanya peraturan di bidang harga pada barang-barang pokok yang menyebabkan peralihan barang dari pasar resmi ke pasar gelap. Pasar gelap juga timbul karena para pelaku berusaha untuk mempertahankan usaha mereka dan masyarakat mendapatkan barang yang langka di pasar resmi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

<hr>

ABSTRACT

This paper discusses the emergence of black market in Jakarta in the era of Guided Economy in 1957 1966. Debates around the attempt to bring about a national economy since the transfer of sovereignty between pragmatic economic thinkers and radical nationalist thinkers ends up in Guided Economy. However, the Guided Economy that was supposed to make people prosper brought disadvantages instead, and gave rise to black market. This black market appeared because there were rules on price applied to daily necessities that resulted in the transfer of goods from official markets to black market. This black markets also appeared because the participants tries to keep their business running and people needed to search for goods that were rare in official markets. This research utilized the method of historical research, which are heuristics, critics, interpretations, and historiography.